

MENGATAKAN KEPADA KEKASIHNYA ORANG HINDU, BAHWA DIA AKAN KELUAR DARI AGAMANYA, APA YANG SEHARUSNYA DIA LAKUKAN?

قال لمحبوبته الهندوسية إنه سيرتد عن دينه فما يلزمه؟

[Indonesia - Indonesian - إندونيسي]

Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid

محمد صالح المنجد

Penterjemah: www.islamqa.info

Pengaturan: www.islamhouse.com

ترجمة: موقع الإسلام سؤال وجواب

تنسيق: موقع islamhouse

2013 - 1434

IslamHouse.com



MENGATAKAN KEPADA KEKASIHNYA ORANG HINDU, BAHWA DIA AKAN KELUAR DARI AGAMANYA, APA YANG SEHARUSNYA DIA LAKUKAN?

Saya hidup di US (Amerika), dahulu saya mencintai wanita hindu. Dia mengharuskan diriku mengatakan bahwa saya akan keluar (murtad) dari agamaku. Saya katakan dengan lisanku, akan tetapi dalam hatiku saya tidak mungkin melakukan hal itu dan tidak akan murtad selamanya. Lebih dari itu, terkadang saya menyetujui sesuatu yang mana sebenarnya tidak patut untuk disetujui. Akan tetapi semuanya ini hanya untuk membahagiannya bukan (keluar) dari hatiku. Sekarang saya yakin telah terjerumus dalam kesalahan besar. Maka apa seyogyanya yang harus saya lakukan?

Alhamdulillah

Seharusnya anda bertaubat kepada Allah Ta'ala dan bersaksi dengan dua kalimat syahadah. Kembali ke Islam. Karena seseorang langsung murtad (keluar dari Islam) ketika mengucapkan bahwa dia akan murtad nanti. Atau ada keinginan kuat akan murtad. Atau mengatakan, 'Kalau terjadi seperti ini, maka dia akan murtad. Karena ketegasan dalam Islam merupakan suatu syarat dan adanya keragu-raguan masuk dalam kekufuran.

An-Nawawi rahimahullah mengatakan, 'Berkeinginan kuat kafir pada masa mendatang, maka dia langsung kafir. Begitu juga kalau dia ragu-ragu bahwa dia kafir atau tidak. Maka dia langsung kafir. Begitu juga kalau menggantungkan untuk masa mendatang seperti ucapan, 'Kalau hartaku atau anakku binasa,



maka saya akan menjadi Yahudi atau Nasroni. (beliau menambahkan), 'Rela terhadap kekafiran adalah kafir. Sampai kalau seorang kafir bertanya ingin (masuk) Islam, agar dia mentalkin kalimat tauhid. Dan dia tidak melakukannya atau memberi isyarat kepadanya agar jangan masuk Islam, atau kepada orang Islam agar dia murtad, maka dia kafir.' Selesai dari kitab 'Raudhotut Tolibin, 10/65.

Dalam kitab Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyyah, 42/307: Para ahli fiqih berpendapat bahwa kalau orang Islam ingin kafir atau ragu keesaan, kenabian, kebangkitan, atau berniat memutuskan keislamannya, ragu-ragu apakah akan kafir atau tidak, berniat kuat akan kufur besok atau pasa masa mendatang. Maka dia telah keluar dari Islam dan menjadi murtad langsung. Karena adanya keragu-raguan bertolak belakang dengan ketegasan niatan dalam Islam.' Selesai.

Seorang laki-laki tidak dihalalkan melakukan hubungan dengan wanita asing. Begitu juga dia tidak dihalalkan menikah dengan wanita hindu kecuali kalau dia masuk Islam.

Anda telah melihat sendiri akibat hubungan yang diharamkan. Dia telah menuntun anda untuk mengucapkan kata-kata kekafiran. Maka anda harus lebih berhati-hati. Perbanyak beristigfar dan beramal sholeh, semoga Allah memaafkan anda dan menerima taubat anda.

Wallahu'alam.